

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD**

Wita Thalya Manalu<sup>1</sup>, Treny Hera<sup>2</sup>, Hendri Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>[witathalya19@gmail.com](mailto:witathalya19@gmail.com), <sup>2</sup>[trenyhera19@gmail.com](mailto:trenyhera19@gmail.com), <sup>3</sup>[jayasampurna85@gmail.com](mailto:jayasampurna85@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an Influence of the Use of Audio Visual Media on the Interest in Learning and Learning Outcomes of Grade V Elementary School Students. This study uses an experimental method of the Posttest Control Design type. The population of this study were all grade V students of Elementary School 92 Palembang. The sample used was Saturated Sampling. Data collection techniques used questionnaires and tests. The data analysis technique used was the Mnaova Test, which was previously tested for prerequisites, namely normality and homogeneity. The results of this study showed the results of the Manova Test of the questionnaire on learning interest and learning outcomes obtained Sig. of 0.000.  $0.000 < 0.05$  then  $H_o$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of the use of audio visual media on the interest in learning and the learning outcomes of grade V students of Elementary School 92 Palembang. So it can be concluded that this study has an influence on students' interests and learning outcomes.*

**Keywords:** *learning outcomes, audio-visual media, learning interest*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis *Posttest Control Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang. Sampel yang digunakan adalah *Sampling jenuh* Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisi data yang digunakan adalah Uji Mnaova, yang sebelumnya diuji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil Uji Manova angket minat belajar dan hasil belajar diperoleh Sig. sebesar 0,000.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar ipas siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, media audio visual, minat belajar

### **A. Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), pendidikan didefinisikan sebagai: "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi orang yang baik. Menurut Zalia dkk ( 2022, h.2) Pendidikan merupakan pembelajaran yang melibatkan satu orang atau lebih dengan tujuan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik. Dapat disimpulkan Pendidikan adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang, Pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya Pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu dan wawasan serta mempunyai kemampuan dan keahlian untuk berlangsungnya kehidupan.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena

mereka membantu siswa memahami apa yang diajarkan. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar untuk menarik perhatian siswa. Sebelum mulai mengajar, guru harus mempelajari ilmu yang diajarkan, serta metode, model, pendekatan, dan teknik yang tepat. Pendidikan formal dianjurkan agar siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka, tetapi pendidikan non-formal, seperti kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka, dapat memberikan lebih banyak wawasan. Selain itu, mereka harus mampu memberikan pendidikan terbaik mereka kepada setiap siswa dengan tujuan menumbuhkan minat siswa dalam belajar untuk terus meningkatkan potensi mereka. Semangat belajar siswa dapat diukur dengan mengikuti pelajaran, bertanya, menjawab, dan menyimpulkan tujuan.

Guru dapat membuat suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan merencanakan dan membuat materi pembelajaran untuk materi. Guru harus bertindak, terutama kreatif, untuk mempengaruhi dan meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik mereka. Belajar adalah

bagian yang membentuk dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, dan kegiatan belajar adalah cara sebagian besar perkembangan individu terjadi. Belajar juga melibatkan aspek psikologis dan fisiologis. Aktivitas mental, seperti berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis, adalah contoh aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis. Aktivitas fisiologis, sementara itu, berfokus pada kemampuan bergerak dan menghasilkan hasil belajar.

Menurut (Subroto, 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran yaitu untuk membantu menyampaikan informasi dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Dampak dari media pembelajaran yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah membantu membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik,

dan bermakna. Dampak negatifnya yaitu penggunaan media berbasis teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan peserta didik kurang mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca atau menulis secara manual dan tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi di daerah yg kurang memadai.

Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar cenderung tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya memengaruhi pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Ketidakhahaman ini dapat menyebabkan hasil akademik yang buruk, yang dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dan persepsi mereka terhadap kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan minat belajar dan hasil belajar yang rendah di kalangan siswa. Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang peneliti melihat minat dan hasil belajar rendah pada mata Pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ipas yang seharusnya menjadi mata Pelajaran yang menarik seringkali disampaikan dengan cara yang monoton seperti, ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang ketertarikan untuk memahami materi secara mendalam. Maka peneliti memikirkan solusi dan tertarik melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Ipas Siswa SD.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*), jenis desain

penelitian ini menggunakan *True-Experimental* dengan menggunakan *Posttest Only Control Group Design* ciri utama dari *True experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R), Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2020, h.132).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V.A dengan jumlah siswa 22 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B dengan jumlah siswa 23 orang sebagai kelas kontrol.

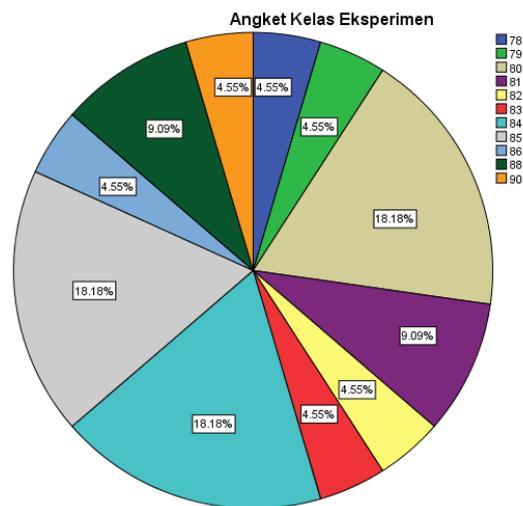
Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua kelas yang memiliki minat belajar dan hasil belajar yang sama sebelum perlakuan diberikan. Kedua

kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media tersebut. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

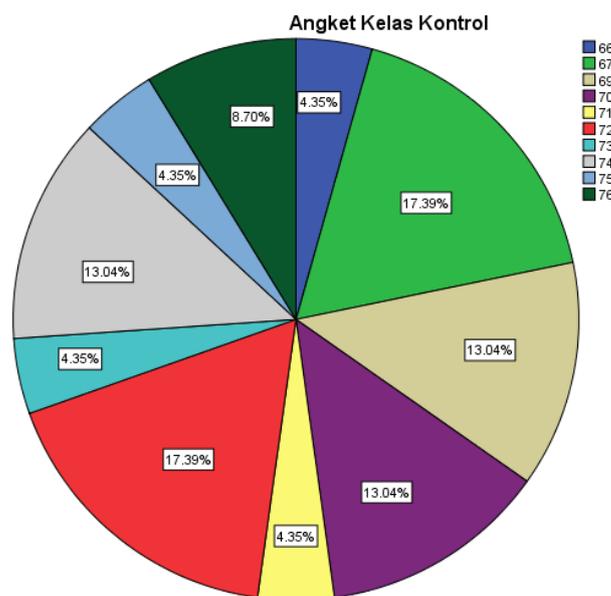
**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 92 Palembang, dilakukan pada semester genap 2024/2025. Adapun penelitian ini menyesuaikan dengan materi pada semester genap yaitu Bab 7 Daerah Kebanggaanku Topik b Kondisi perekonomian didaerahku. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang bagaimana minat belajar dan hasil belajar siswa terutama pada pemebelajaran ipas siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang. Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontro dan kelas

eksperimen peneliti melakukan *posttest*.



**Gambar 1 Hasil Minat Belajar Kelas Eksperimen**

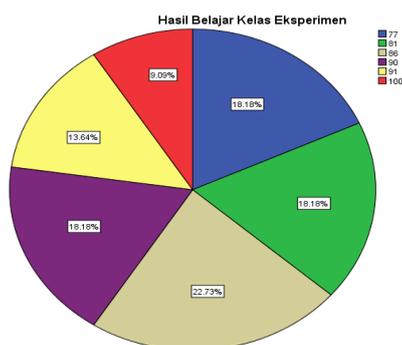


**Gambar 2 Hasil Minat Belajar Kelas Kontrol**

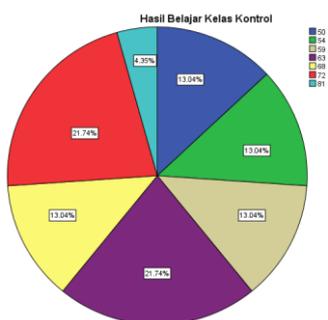
Berdasarkan gambar 1 dan 2 hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual memperoleh rata-rata nilai 88,27% dengan kategori

sangat baik, terdiri dari 18 siswa kategori tinggi dan 4 siswa kategori sangat tinggi. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual memperoleh rata-rata nilai 70,96 dengan kategori baik, dan seluruh 23 siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi IPAS.

menunjukkan hasil yang lebih unggul dengan rata-rata nilai 89,32 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sebanyak 17 siswa berada dalam kategori sangat baik dan 5 siswa dalam kategori baik. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual memperoleh rata-rata nilai 60,83 yang hanya termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 10 siswa dan 13 siswa yang semuanya berada dalam kategori cukup, tanpa ada yang mencapai kategori baik atau sangat baik. Jadi dapat disimpulkan Penggunaan media audio visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran tanpa media tersebut, terlihat dari perbedaan kategori pencapaian dan nilai rata-rata antara kedua kelas.



**Gambar 3**  
**Hasil Belajar Kelas Eksperimen**



**Gambar 4**  
**Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar 3 dan 4 hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual

**Tabel 1 Distribusi Hasil Minat Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
85 – 100%	Sangat Tinggi	8	0	36%	0%
69 – 84%	Tinggi	14	22	64%	96%
53 – 68%	Sedang	0	1	0%	4%
37 – 52%	Rendah	0	0	0%	0%
20 – 36%	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
Jumlah		22	23	100%	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa minat belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual

sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan di SD Negeri 92 Palembang. hal ini dibuktikan dengan kategori sangat tinggi dikelas eksperimen yaitu 36% dan kategori tinggi 64% sedangkan kelas kontrol dengan kategori tinggi 0%. Pada kategori Tinggi pada kelas eksperimen 96% dan kategori sedang 4%.

**Tabel 2 Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
86 – 100 %	Sangat Tinggi	17	0	77%	0%
76 – 85%	Tinggi	5	0	23%	0%
55 – 75%	Sedang	0	13	0%	57%
0 - 55%	Rendah	0	10	0%	43%
<b>Jumlah</b>		22	23	100%	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan di SD Negeri 92 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan kategori sangat tinggi dikelas eksperimen yaitu 77% dan kategori tinggi 23% sedangkan kelas kontrol dengan kategori sedang 57% dan Pada kategori rendah 43% pada kelas kontrol.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	0,144	22	0,200
Siswa	Posttest Kontrol	0,126	22	0,200

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Minat Belajar**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig.	
Angket	Posttest Eksperimen	0,136	22	0,200
Siswa	Posttest Kontrol	0,122	22	0,200

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data dalam penelitian, diperoleh nilai signifikan *posttest* angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Kemudian pada *posttest* hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data angket dan tes hasil belajar dikelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Minat Belajar**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.008	1	43	.928
	Based on Median	.001	1	43	.970
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	40.856	.970
	Based on trimmed mean	.011	1	43	.917

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel 5 Uji Homogenitas pada angket minat belajar diperoleh nilai signifikan sebesar 0,928 lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Post test hasil belajar eksperimen dan kontrol</b>	Based on Mean	1.270	1	43	.266
	Based on Median	1.303	1	43	.260
	Based on Median and with adjusted df	1.303	1	41.525	.260
	Based on trimmed mean	1.353	1	43	.251

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel 6 diperoleh nilai tes hasil belajar signifikan sebesar 0,266 lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut dinyatakan homogen.

**Tabel 7 Output Uji Manova Minat dan Hasil Belajar Siswa**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat	1705.658 <sup>a</sup>	1	1705.658	175.748	.000
	Hasil	6019.054 <sup>b</sup>	1	6019.054	101.236	.000
Intercept	Minat	267467.791	1	267467.791	2755.945	.000
	Hasil	250095.054	1	250095.054	4206.417	.000
Pendekatan	Minat	1705.658	1	1705.658	175.748	.000
	Hasil	6019.054	1	6019.054	101.236	.000
Error	Minat	417.320	43	9.705		
	Hasil	2556.591	43	59.456		
Total	Minat	268774.000	45			
	Hasil	257072.000	45			
Corrected Total	Minat	2122.978	44			
	Hasil	8575.644	44			

Berdasarkan output uji MANOVA pada Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada variabel minat belajar, nilai F sebesar 175,748 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media audio visual dan metode konvensional. Begitu pula pada variabel hasil belajar, nilai F sebesar 101,236 dengan signifikansi 0,000 juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri

92 Palembang. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat belajar dan Hasil belajar IPAS Siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang berlangsung pada tahun ajaran 2024/2025.

Pada saat ini penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas dalam kegiatan penelitian, yakni kelas eksperimen dikelas V.A dan kelas kontrol dikelas V.B yang digunakan untuk mengetahui pemahaman pembelajaran ipas para peserta didik materi kondisi perekonomian di daerahku yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran pada materi kondisi perekonomian di daerahku, sedangkan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran. Peneliti menggunakan instrument angket dan tes Dimana terdapat 20 pernyataan angket dan 22 butir soal pilihan berganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 menunjukkan nilai rata rata minat dan hasil belajar peserta didik pada test akhir (*Posttest*) yang diberikan perlakuan di kelas eksperimen

sebesar 88,27 dan 89,32 sedangkan pada tabel 4.3 dan 4.4 nilai rata rata minat dan hasil belajar peserta didik pada test akhir (*Posttest*) yang tidak diberi perlakuan di kelas kontrol sebesar 70,96 dan 60,83. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data *posttets* pada tabel 4. minat belajar dan pada tabel 3 hasil belajar dikelas eksperimen dan kontrol untuk hasil uji normalitas pada minat belajar dengan menggunakan data *posttets* didapatkan nilai sig. 0,200 kemudian untuk hasil uji normalitas pada hasil belajar dengan menggunakan data *posttest* didapatkan nilai sig. 0,200. Maka kedua hasil uji data minat belajar dan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada minat belajar pada tabel 5 mendapatkan hasil nilai sig. 0,928 jadi data minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen.selanjutnya pada tabel 6 mendapatkan hasil nilai sig.0,266 jadi data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Selanjutnya hasil uji hipotesis pada tabel 7 *Output* uji manova minat dan hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000.0,000 < 0,05$  maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada variabel minat belajar diperoleh nilai F sebesar 175.748 dengan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang berarti terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Pada variabel hasil belajar diperoleh nilai F sebesar 101.236 dengan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zalia et al.,2022), hasil penelitian menunjukkan persentase hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 4,755 sementara t tabel dengan df (n-1) pada taraf signifikan 5% = 1,705 artinya t hitung  $\geq$  t tabel. Maka skor minat belajar siswa diberikan perlakuan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada minat belajar tanpa diberi perlakuan. Berdasarkan tabel 4.1 nilai

rata – rata minat belajar pada tes akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 88,27 sedangkan nilai rata rata hasil belajar pada tes akhir yang tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol pada tabel 4.4 mendapatkan nilai sebesar 70,96. Kemudian berdasarkan tabel 4.2 nilai rata – rata hasil belajar pada tes akhir yang diberi perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 89,32 sedangkan nilai rata rata hasil belajar pada tes akhir yang tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol pada tabel 4.5 mendapatkan nilai sebesar 60,83.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas minat belajar pada tabel 4.7 menunjukkan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai Sig. 0,200 dan pada tabel 4.8 uji normalitas hasil belajar menunjukkan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai Sig. 0,200. Maka hasil uji normalitas minat belajar dan hasil belajar dinyatakan normal. Hasil uji homogenitas pada tabel 4.6 *posttest* minat belajar menunjukkan hasil nilai Sig. 0,928 selanjutnya pada tabel 4.7 *posttest* hasil belajar menunjukkan hasil nilai Sig 0,727 jadi minat dan hasil belajar pada uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 dan 4.9 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, Dimana Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar ipas siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang.

Didukung hasil penelitian terdahulu oleh (Rahmi & Alfurqan, 2021) yang menunjukkan hasil media audio visual mampu memberikan perubahan yang lebih baik 27.1% dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual. Sementara dari analisis uji t-test diperoleh nilai t hitung =  $35.386 > 2.0423$  (t tabel) dan besar nilai signifikansi probability  $0.000 < 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penelitian ini Kerjasama baik antara guru dan pihak sekolah dapat menghadirkan Kerjasama belajar bagi peserta didik dan juga respon peserta didik yang baik dalam mengikuti segala instruksi yang diminta peneliti selanjutnya kegiatan peneliti ini bisa berjalan dengan

lancar. Dalam materi kondisi perekonomian di daerahku mendapatkan pengaruh yang signifikan saat diajarkan didalam mempergunakan media audio visual karena bisa mengetahui dalam kejadian di kehidupan nyata dengan berbantuan video pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2021) dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ips Murid Kelas V SDN NO. 39 Center Palleko Kec. Polobangkeng Utara Kabupaten Takalar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar untuk kelas eksperimen mencapai 85% dan minat belajar untuk kelas kontrol 80%. Hasil belajar sebelum tes untuk kelas eksperimen rata-rata 56,71, dan hasil belajar setelah tes rata-rata 85,31. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V di Pusat Palleko SDN No. 39 Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh penerapan pendekatan pembelajaran *Poster Session* berbantuan Audio Visual. Nababan (2020) juga menunjukkan bahwa media audio visual memiliki

pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Windasari (2019), mengungkapkan bahwa media audio visual berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hidayati (2020), mengemukakan bahwa media audio visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar mereka meningkat.

Pembaharuan yang dilakukan peneliti sekarang antara penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan judul pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar ipas dengan bantuan video pembelajaran yang memudahkan dalam penyampaian materi tentang kondisi perekonomian di daerahku dengan baik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat tertarik dalam belajar dan hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dengan bantuan video pembelajaran dapat meningkatkan

minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Hambatan pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa peserta didik yang masih ragu untuk memberanikan diri bertanya kepada pendidik ataupun menyampaikan pendapat secara individual. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran ipas materi kondisi perekonomian di daerahku kelas V SD Negeri 92 Palembang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD Negeri 92 Palembang, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 92 Palembang". Ditunjukkan dari hasil Uji Manova dapat diambil Kesimpulan bahwa menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000.0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada variabel minat belajar diperoleh nilai F sebesar 175.748 dengan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang berarti terdapat

perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Pada variabel hasil belajar diperoleh nilai F sebesar 101.236 dengan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar kelas V SD Negeri 92 Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio*, 7(3), 888–894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1287>

Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI

PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397-408.

Ayu, D., Nababan, S. A., Hardiyansyah, M. R., Kusbiantoro, D., Azis, A., & Darma, A. (2023). Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IX IPS Madrasah Aliyah Tahfizil Quran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(3), 114-119.

Botutihe, M. (2024). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL HUSNA. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 1039-1052.

Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5653–5660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282>

Fuad, M., & Hidayati, M. (2020). Keefektifan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual untuk siswa SMP Kelas VIII. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2 Sep).

Hasan, H., Basri, M., & Idawati, I. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sdn No.

- 39 Centre Palleko Kec. Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 212–217. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4744>
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- Manalu, F. L., N Sihombing, L., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 2576–2587. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3288>.
- Purnamasari, E., Hera, T., & Irawan, D. B. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 RAMBANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 643-649.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Saputri, D. L., & Darwis, U. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MIS-AI Ihsan. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2), 573–582. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.297>
- Siswanto, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522. <https://doi.org/10.29210/30032101000>
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)*. 1–763.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 10(1), 1-12.
- Zalia Muspita, Abdul Aziz, Abdullah, S. J. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3 Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 139–148. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5821>